

Langkah Sederhana, Dampak Luar Biasa. Bersama Membangun Gerakan Peduli Lingkungan

NEWSLETTER MARET 2026 _MPM



*Petani Peneliti panen cabe katokkon
Demplot S1] Cabe Katokkon Tallangsura*

Dari langkah sederhana, harapan untuk menjaga alam dan masa depan pangan terus tumbuh

Upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim terus dilakukan melalui kolaborasi petani, pemuda, dan mahasiswa di lapangan. Berbagai praktik seperti penggunaan pupuk organik, pengelolaan air, dan pemanfaatan limbah menjadi kompos menjadi langkah nyata menuju pertanian berkelanjutan

Talkshow Hutan, Pemuda & Keadilan Gender



Kolaborasi antara Yayasan Motivator Pembangunan Masyarakat dan Universitas Kristen Indonesia Toraja di Aula Kampus Teknik UKI Toraja Kakondongan tanggal 5 Maret 2026, menghadirkan ruang dialog bertajuk “Pemuda dan Keadilan Gender: Membangun Aksi Iklim Berbasis Komunitas Lokal”. Kegiatan ini dimoderatori oleh Tandu Ramba dan menghadirkan narasumber inspiratif: Ruth Tandiramba, Driyunitha, Abdurahman Abdula, serta Alfianus Hanssel.

Diskusi ini menyoroti pentingnya peran pemuda dan keadilan gender dalam mendorong aksi iklim yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat komunitas. Berbagai perspektif dibagikan, mulai dari pengalaman lapangan hingga pendekatan akademik dan praktik kewirausahaan sosial.

Melalui talkshow ini, diharapkan lahir kesadaran dan aksi nyata dari generasi muda untuk membangun perubahan yang adil, setara, dan berpihak pada lingkungan

Perguliran ternak untuk masa depan yang lebih tangguh



Salah satu masyarakat yang rentan menerima Kambing betina

Di Lembang Garassik, program perguliran ternak menjadi salah satu langkah nyata dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat di tengah dampak perubahan iklim pada sektor pertanian. Ketika hasil pertanian semakin tidak menentu, ternak hadir sebagai alternatif mata pencaharian yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Melalui sistem perguliran, manfaat tidak hanya dirasakan oleh satu pihak, tetapi terus berlanjut ke anggota komunitas lainnya. Ini bukan sekadar bantuan, tetapi upaya membangun kemandirian dan solidaritas di tengah tantangan.

Benih untuk harapan baru



Petani Peneliti mendapat benih sayur dan jagung

Di Sarapeang, anggota petani peneliti Sekolah Lapang Iklim (SLI) padi menerima pembagian benih jagung dan sayuran untuk ditanam di kebun maupun pekarangan mereka. Langkah ini menjadi bagian dari upaya memperkuat ketahanan pangan sekaligus mendorong pemanfaatan lahan secara optimal. Dari benih-benih sederhana ini, tumbuh harapan akan ketersediaan pangan yang lebih beragam dan berkelanjutan bagi keluarga petani.

Workshop Portofolio Bisnis YCFC (Young Cool Farmer Challenge)



Pada 20 Maret 2026, bertempat di aula Yayasan Motivator Pembangunan Masyarakat Kondoran Sangalla, diselenggarakan workshop portofolio bisnis untuk mendampingi peserta kompetisi Petani Muda RYCAM (*Rural Youth Climate Action Movement*) dalam menyusun portofolio bisnis dari inovasi yang mereka kembangkan dalam kompetisi YCFC (*Young Cool Farmer Chalange*).

Kegiatan ini menjadi ruang belajar bagi peserta untuk menuangkan ide menjadi konsep bisnis yang lebih terstruktur, mulai dari perencanaan hingga strategi pengembangan. Pendampingan ini diharapkan mampu memperkuat kesiapan peserta dalam mempresentasikan inovasi mereka secara lebih matang dan meyakinkan.

Dari workshop ini, lahir semangat baru generasi muda untuk mengembangkan pertanian berbasis inovasi dan kewirausahaan yang berkelanjutan

Project WAVES dari RECOFTC Thailand



Yeheskiel Swadesi Mertha staf reporting presentasi kegiatan dari MPM

Melalui Project WAVES dari RECOFTC, upaya memperkuat peran masyarakat lokal dalam pengelolaan hutan berkelanjutan terus didorong melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan ini menekankan pentingnya keterlibatan perempuan dan pemuda, serta menghubungkan pengetahuan lokal dengan praktik modern dalam menjaga sumber daya alam.

Bertempat di Kasetsart University, Thailand, pada 24–29 Maret 2026, salah satu output dari program ini adalah presentasi change project berjudul “*Rooted Voices – Strengthening Inclusive Climate Action Through Community Forestry*”. Presentasi ini menjadi wujud nyata pembelajaran peserta dalam menerjemahkan pengetahuan menjadi aksi dan komitmen terhadap pengelolaan hutan yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat komunitas

Dari Teori ke Aksi: Mahasiswa Unhas Mengasah Keterampilan di YMPM



Sebanyak 10 mahasiswa dari Universitas Hasanuddin Makassar menjalani program magang di YMPM sebagai salah satu prasyarat sebelum melanjutkan ke jenjang berikutnya. Terdiri dari 6 perempuan dan 4 laki-laki, mereka mengikuti proses pembelajaran sejak 2 Maret hingga 16 Mei 2026.

Selama magang, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai aktivitas pertanian—mulai dari mengolah lahan, membuat kompos, hingga merawat tanaman dengan penuh ketekunan. Tak hanya belajar, mereka juga merasakan hasil dari proses tersebut dengan memanen dan menjual produk yang dihasilkan. Sebuah pengalaman berharga yang menumbuhkan keterampilan, kemandirian, dan semangat berwirausaha

Dari Kebun ke Expo UKIT 2026: YMPM Gaungkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan



YMPM turut ambil bagian dalam Expo UKI Toraja 2026 dengan menghadirkan produk yang ramah lingkungan dan penuh makna

Melalui penjualan sayuran organik, YMPM mengajak masyarakat untuk lebih peduli pada kesehatan dan keberlanjutan alam. Tak hanya itu, t-shirt dengan tema kampanye penyelamatan bumi juga menjadi media pesan bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama.

Partisipasi ini menjadi wujud nyata komitmen YMPM dalam mendorong gaya hidup berkelanjutan dari apa yang kita konsumsi hingga pesan yang kita kenakan

Kunjungan CCDB dari Bangladesh ke YMPM menjadi momen pertukaran pembelajaran yang berharga



Kunjungan CCDB (*Christian Commission for Development in Bangladesh* - Komisi Kristen untuk Pembangunan di Bangladesh) dari Bangladesh ke YMPM pada tanggal 27 - 29 Maret 2026, ini menjadi ruang belajar lintas negara yang penuh makna. YMPM hadir sebagai rujukan bagi para peserta untuk melihat langsung berbagai aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang diterapkan di desa binaan. Praktik-praktik ini menunjukkan bagaimana masyarakat lokal berperan aktif dalam menghadapi tantangan iklim secara nyata.

Melalui kunjungan ini, YMPM semakin ditegaskan sebagai tempat belajar bersama dalam mengembangkan aksi-aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim menuju masa depan yang lebih tangguh dan berkelanjutan

Tanah yang sehat akan melahirkan tanaman yang kuat dan hasil yang berkualitas



Petani peneliti di SLI Cabe Isong Kalua mulai mempersiapkan penelitian budidaya cabe katokkon dengan membuat kompos organik sebagai sumber nutrisi alami di demplot SLI Cabe.

Langkah ini menjadi bagian dari upaya menghadirkan pertanian yang lebih ramah lingkungan, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesuburan tanah secara alami. Dari tangan para petani peneliti, lahir inovasi dan pembelajaran yang menjadi kekuatan dalam menjaga ketahanan pangan sekaligus merawat alam

Dari Demplot ke Car Free Day: Semangat Petani Muda Membangun Agribisnis Lokal

Implementasi Modul Sekolah Lapang Agribisnis Pemuda terus diwujudkan melalui aksi nyata para petani muda yang mengambil bagian dalam kegiatan *Car Free Day* di Rantepao, Toraja Utara.

Setiap akhir pekan, para pemuda menghadirkan bibit tanaman dan sayuran segar hasil demplot SLI Pemuda sebagai bentuk pembelajaran agribisnis sekaligus upaya membangun kemandirian ekonomi. Tidak hanya belajar bertani, para petani muda juga belajar mengelola hasil, membangun jejaring pasar, dan memperkenalkan produk lokal kepada masyarakat

